

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Bimbingan dan Konseling Untuk Peminatan Peserta Didik Kelas X Di MAN 3 Banjarmasin

1. Pemahaman guru BK dalam kurikulum merdeka di MAN Rejang Lebong ada sebagian dari guru BK belum memahami tentang kurikulum merdeka, sehingga mereka masih menggunakan kurikulum K13 sebagai acuan dalam melakukan dan memberi program dan layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka. Dalam perencanaan guru BK juga ada sebagian yang sudah memahami dan ada sebagian belum memahaminya, kemudian dalam pelaksanaan guru BK sudah memahaminya, dan dalam pelaksanaannya guru BK ada yang sudah melaksanakannya sesuai dengan kurikulum merdeka dan ada sebagian yang belum menggunakannya dan seperti itu juga dengan merencanakan evaluasi ada guru BK yang belum memahami bagaimana merencanakan evaluasi. Dapat diketahui belum pahamnya guru tersebut karena belum adanya pelatihan tentang kurikulum merdeka dalam bimbingan dan konseling. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Bimbingan dan Konseling Untuk Peminatan Peserta Didik Kelas X Di MAN 3

Banjarmasin adalah langkah guru BK melakukan peminatan peserta didik kelas X dengan langkah a) Pengumpulan data; b) Informasi arah peminatan; c) Identifikasi dan penetapan arah peminatan peserta didik; d) Penyesuaian; e) Monitoring/Tindak lanjut. Layanan yang diberikan untuk peminatan adalah konseling individual atau konseling kelompok pada peserta didik yang masih ragu terhadap peminatan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Bimbingan dan Konseling Untuk Peminatan Peserta Didik Kelas X Di MAN 3 Banjarmasin : dukungan moril (berkolaborasi dengan ruang guru) dan sarana prasarana (ruang BK, LCD, Proyektor, mading BK dan lain-lain). Sedangkan faktor penghambat yaitu: Guru BK tidak diberikan tempat untuk mengajar. Sehingga sulit untuk memberikan informasi secara langsung dengan siswa, Terkendala biaya karena dari angket dan lain-lain itu perlu biaya untuk melaksankannya, Tempat yang disediakan sekolah terbatas sehingga banyak siswa yang terpaksa masuk peminatan yang tidak dipilihnya, dan Jumlah guru yang terbatas, sedangkan guru harus sertifikasi sesuai 24 jam.

B. SARAN

Dari penelitian di atas, peneliti memahami bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata layak dan bagus. Oleh karena itu, analisa dan ide dari para pembaca sangat diperlukan agar bermanfaat bagi para peneliti dan pembaca.

Gagasan yang ingin peneliti sampaikan dalam pendalaman ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Bimbingan dan Konseling Untuk Peminatan Peserta Didik Kelas X di MAN 3 Banjarmasin. Diharapkan seorang guru pengarah dan pengarah di MAN 3 Banjarmasin dan seorang guru pengarah di sekolah yang berbeda harus mempunyai pilihan untuk memahami program pendidikan gratis tersebut agar dapat menunaikan kewajibannya sebagai pendidik pengarah dengan baik sehingga dapat mengatasi persoalan-persoalan yang ada disekitarnya. di sini, khususnya dalam memahami arahan dan bimbingan instruktur dalam program pendidikan Kurikulum Merdeka.
2. Diharapkan seorang guru BK akan mendapat jam khusus dari atas rencana pendidikan sejauh memberikan jenis-jenis bantuan sehingga nantinya tugas pokok seorang instruktur pengarah dan pengarah dalam memberikan pengarah dan administrasi pengarah dapat berjalan dengan baik, dengan sempurna dan mampu memberikan informasi baru kepada siswa dalam memberikan arahan dan bimbingan administrasi.
3. Agar para peneliti di masa depan dapat meliput dan mengembangkan eksplorasi ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi yang akan mengarahkan penelitian pada subjek serupa namun pada tingkat yang berbeda.